

ABSTRAK

Musliha Tazkiyah Mumin : "Konflik Antara Masyarakat dengan Pihak Industri. Studi Dekripsi di Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi"

Konflik merupakan bagian dari kehidupan yang tidak pernah dapat diatasi sepanjang sejarah umat manusia. Sepanjang seorang masih hidup hampir mustahil untuk menghilangkan konflik di muka bumi ini. Konflik antar perorangan dan antar kelompok merupakan sejarah umat manusia. Berbagai macam keinginan seorang dan tidak terpenuhinya keinginan tersebut dapat berakhir dengan konflik. Perbedaan antar perorangan juga dapat mengakibatkan konflik, sehingga diperlukan suatu resolusi konflik sebagai upaya menangani sebab-sebab konflik dan seraya berusaha membangun hubungan baru yang bisa bertahan lama diantara kelompok-kelompok yang bermusuhan. Masyarakat dan perusahaan besi baja PT. Gunung Garuda di Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) bentuk-bentuk konflik yang terjadi, (2) penyebab terjadinya konflik (3) penyelesaian konflik yang terjadi antara masyarakat dengan pihak industri.

Penelitian ini menggunakan teori konflik dari Ralf Dahrendroff dan Coser sebagai analisis yang mengatakan bahwa "Distribusi kekuasaan dan wewenang secara tidak merata tanpa kecuali menjadi faktor yang menentukan konflik sosial secara sistematis" artinya dimana terdapat kehidupan bersama disana pula ada konflik. Konflik tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif, konflik merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang terjadi akibat adanya ketegangan antara satu pihak dengan pihak lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu kelompok orang tertentu yang tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki melalui metode deskriptif dan akan diuraikan mengenai pengolahan data, penafsiran data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang penulis temukan adalah bentuk konflik yang terjadi antara masyarakat dengan perusahaan besi baja PT. Gunung Garuda yaitu bentuk konflik konstruktif dikatakan bentuk konflik konstruktif karena konflik terjadi akibat kesalahpahaman antar kedua belah pihak. Kebencian suatu kelompok menjadi timbulnya rasa solidaritas yang tinggi terhadap anggota masyarakat juga penyebab terjadinya konflik, karena pada dasarnya konflik hanya terjadi antar masyarakat dengan PT. Gunung Garuda. Resolusi konflik yang diupayakan sebagai usaha penanganan konflik antara lain melibatkan peran dari pemerintah, tokoh masyarakat, pihak perusahaan dan aparat, kepolisian yang berusaha bersama-sama menangani konflik